

**PERAN KOMUNIKASI DEWAN KERAJINAN  
NASIONAL DAERAH KABUPATEN GAYO  
LUES DALAM MEMPERTAHANKAN  
EKSISTENSI KAIN KERAWANG  
GAYO**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ELLA RIVANA**  
**NPM: 1903110231**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI: HUBUNGAN MASYARAKAT**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

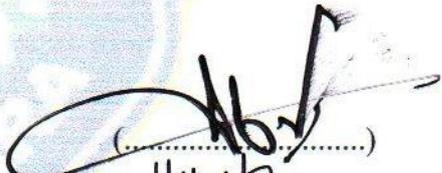
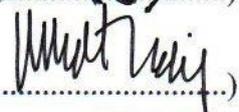
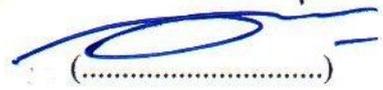
# PENGESAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Ella Rivana  
NPM : 1903110231  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023  
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

## TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom   
PENGUJI II : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom   
PENGUJI III : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom 

## PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

  
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Ella Rivana  
NPM : 1903110231  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang Gayo

Medan, 11 September 2023

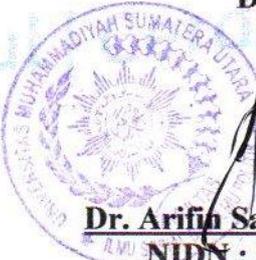
**Pembimbing**

  
**Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom**  
NIDN : 0127048401

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**

  
**Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom**  
NIDN : 0127048401

**Dekan**

  
  
**Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP**  
NIDN : 0030017402

## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, Ella Rivana, NPM 1903110231, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 11 September 2023

Yang Menyatakan,



Ella Rivana

## KATAPENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanalla wa taala atas segala kekuatan rahmat dan karuania-Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERAN KOMUNIKASI DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH KABUPATEN GAYO LUES DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI KAIN KERAWANG GAYO”**. Salam dan syalawat tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wassalam beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Ucapan terima kasih terdalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, **Ayahanda Kahfi** dan **Ibunda Adnani**, serta **Saudara kandung Anuwar Hanafi, Radiana dan Ira Wahyuni** yang telah membimbing untuk menyelesaikan perkuliahan selama ini. Terimakasih banyak telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan materil serta doa yang tidak putus-putusnya serta selalu mensupport hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani., M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Rudianto, S.Sos. M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, MAP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu komunikasi dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing penulis yang begitu banyak memberikan penulis ilmu, masukan, waktu, tenaga, pikiran, dan kesabarannya selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos.,M.I.Kom Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Kepada Ibu Hj. Malawani Alhudri selaku Ketua Dekranasda Kabupaten Gayo Lues yang sudah memberikan izin penulis untuk penelitian di tempat ini.
10. Kepada Bapak Ismael dan Ibu Rosna yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Kepada sahabat penulis Fathur Rahman Siregar, Silvia Riski Syafitri dan Farah Mawaddah yang sudah menjadi sahabat penulis dan memberi dukungan untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.

Demikian penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua penulis dan Bapak/Ibu dosen fisip umsu beserta teman-teman penulis semoga dengan selesainya Skripsi ini dapat menjadi manfaat dan berkah bagi penulis.

Medan, 28 Agustus 2023

Penulis,

**Ella Rivana**  
1903110231

**PERAN KOMUNIKASI DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH  
KABUPATEN GAYO LUES DALAM MEMPERTAHANKAN  
EKSISTENSI KAIN KERAWANG GAYO**

**ELLA RIVANA  
1903110231**

**ABSTRAK**

Salah satu kerajinan tradisional yang merupakan warisan budaya yang perlu dibina, dipertahankan serta dilestarikan. Kabupaten Gayo lues yang terciptanya dari Suku Gayo memiliki kerajinan tradisional yang potensial dalam menunjang perkembangan daerah. Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang dikembangkan dengan melakukan pembinaan, salah satu hasil keterampilan tersebut adalah Kain Kerawang Gayo. Kain Kerawang Gayo adalah sebuah karya tangan yang diciptakan dari keterampilan tangan yang di buat diatas kain dengan berbagai warna dan motif hiasan yang dijadikan satu. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang Gayo. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari informan berjumlah 3 orang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode deskriptif kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan kemudian dokumentasi pribadi, gambar foto. Adapun tahapan dalam proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan hadirnya dekranasda bisa memberikan pengaruh dalam pengembangan kain kerawang gayo. Simpulan dalam penelitian ini adalah peran komunikasi dewan kerajinan nasional daerah kabupaten gayo lues sangat diperlukan dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo karena dapat menjadi pendorong dalam kemajuan dan perkembangan warisan budaya yang menjadi ciri khas kebangsaan gayo itu sendiri dan dapat menjadi acuan dalam mata pencaharian pengrajin.

**Kata Kunci : Peran Komunikasi, Dekranasda, Kain Kerawang Gayo.**

## DAFTAR ISI

<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Sitematika Penulisan.....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Konsep Peran .....	8
2.2 Komunikasi Organisasi .....	9
2.3 Eksistensi Kain Kerawang Gayo.....	12
2.4 Kerawang Gayo.....	15
2.4.1 Pengertian Kerawang Gayo.....	15
2.4.2 Sejarah Kerawang gayo .....	16
2.4.3 Makna dan Motif Kerawang Gayo .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep.....	22
3.3 Definisi Konsep.....	23
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	24
3.5 Informan/Narasumber .....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	26

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.9 Profil Kabupaten Gayo Lues .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	30
4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	30
4.1.2 Tujuan Dewan Kerajinan Nasional Daerah.....	32
4.1.3 Fungsi Dewan Kerajinan Nasional Daerah .....	32
4.1.4 Sejarah Terbentuknya Dewan kerajinan Nasional Daerah.....	33
4.1.5 Identitas Narasumber .....	34
4.1.6 Hasil Wawancara Informan Penelitian.....	34
4.2 Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
5.1 Simpulan .....	43
5.2 Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Kerangka Konseptual .....	23
Tabel 2 Kategorisasi Penelitian.....	24
Tabel 3 Identifikasi Narasumber .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Budaya lokal dilestarikan melalui pengembangan budaya dan seni daerah. Salah satu tujuan pengembangan budaya dan seni lokal merupakan perwujudan identitas-identitas diri dan komunitas melalui promosi budaya lokal dan kesenian tradisional sehingga diharapkan terwujudnya kehidupan sosial dan budaya yang khas, dinamis, kreatif dan tahan terhadap pengaruh negatif globalisasi. Suku bangsa Indonesia memiliki kekayaan warisan dan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi. Tradisi kuno tersebut dapat berupa peninggalan sejarah, kesenian dan upacara yang bersifat tradisional dan diwariskan secara turun-temurun. Generasi kelompok masyarakat sehingga terus berkembang menjadi suku bangsa hingga saat ini.

Salah satu kerajinan tradisional yang merupakan warisan budaya yang perlu dibina, dipertahankan serta dilestarikan. Kabupaten Gayo lues yang terciir dari Suku Gayo memiliki kerajinan tradisional yang potensial dalam menunjang perkembangan daerah. Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang dikembangkan dengan melakukan pembinaan, salah satu hasil keterampilan tersebut adalah Kain Kerawang Gayo. Kain Kerawang Gayo adalah sebuah karya tangan yang diciptakan dari keterampilan tangan yang di buat diatas kain dengan berbagai warna dan motif hiasan yang dijadikan satu. Kain Kerawang Gayo bagi

masyarakat gayo memiliki peran dan fungsi yang besar dalam sejarah perkembangan peradaban gayo. Karena kerawang gayo bukan hanya bisa dinikmati sebagai hasil sebuah karya seni tetapi juga mengandung unsur-unsur pengembangan sistem budaya gayo itu sendiri secara kompleks. Seni Kerajinan yang dimiliki oleh Aceh menggambarkan unsur-unsur tradisional dan pembaharuan, dari unsur-unsur yang unik (khas kedaerahan) tetapi juga banyak mengandung kesamaan dengan daerah-daerah lain. Kain Kerawang Gayo salah satu warisan budaya bangsa yang menyimpan banyak pesan moral, petuah dan amanah leluhur yang telah dikembangkan dalam tradisi dan budaya Aceh Gayo. Disamping identik dengan keindahan juga memiliki ciri khas islam, hukum dan kehidupan masyarakat tetapi banyak diantaranya mempunyai kaitan dengan sejarah kebudayaan lama. Corak-corak itu disusun dan dikembangkan dalam suatu kurun tertentu.

Produk budaya ini adalah salah satu identitas masyarakat gayo yang masih dipelihara sampai saat ini yang mana kerawang berasal dari kata “ker” dan “rawang” yang bermakna daya fikir dan rancangan yang abstrak terjadi secara spontan. Kemudian rawang yang berarti ramal atau bayangan dalam bentuk fenomena alam, proses terjadinya sudah berdasarkan pikiran. Jadi, rawang merupakan sebuah wujud dari buah pemikiran yang muncul dalam diri manusia. Kain kerawang gayo atau upuh ulen-ulen adalah busana adat gayo yang biasanya dipakai saat melangsungkan acara resepsi *kerje* (pernikahan), *saman* acara tarian adat dan budaya yang terjadi nilai-nilai estetika dalam perilaku kehidupan masyarakat yang kemudian menjadi budaya. Sedangkan budaya itu sendiri adalah

hasil refleksi manusia dengan alam. Kain tradisional yang dikenal sebagai Kerawang Gayo berasal dari bagian tengah provinsi Aceh. Dinamakan sesuai dengan suku Gayo yang terkenal dengan kepercayaan agamanya yang kuat dan bergejolak. Kerawang Gayo dibuat dengan menjalin benang warna-warni diatas kain dengan alat tenun tradisional yang dioperasikan dengan kaki yang desainnya dibuat dengan pola rumit dan warna cerah.

Usaha kerajinan kerawang gayo sudah sangat lama di produksi di Kabupaten Gayo Lues yang dinilai sebagai salah satu bentuk kerajinan tradisional khas Gayo yang harus di kembangkan dan sekaligus dijadikan sebagai kerajinan khas atau cenderamata khas Gayo. Usaha Kerawang Gayo ini awalnya dilakukan secara tradisional dengan menggunakan jarum tangan yang dibordir menjadi motif yang indah. Pakaian Adat Gayo yang wajib digunakan ketika berlangsung acara pernikahan, upacara penyambutan tamu, upacara *petaweran* (Tepung Tawara). Hal ini tertera pada pasal 26 ayat 1 undang-undang kabupaten Aceh Tengah tentang hukum Adat Gayo. Awal pembuatan kain kerawang Gayo dilakukan oleh kaum laki-laki, kegiatan ini merupakan pekerjaan sampingan yang dilakukan ketika waktu musin turun ke sawah usai dan pekerjaan berkebun kopi selesai.

Salah satu tempat(wadah) produksi kerajinan tradisional dan diseminasi prestasinya di Kabupaten Gayo Lues adalah Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda). Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) adalah badan swasta yang dibentuk dalam kemitraan dengan pemerintah dengan tujuan untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai seni dan budaya, yang tercermin dalam kerajinan dan mengarah pada pengembangan yang lebih lanjut dan

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan kehadiran Dekranasda sebagai wadah bagi masyarakat dapat mengasah keterampilan dan usaha kerajinan tangan mereka, melalui kerajinan ini dapat Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang Gayo sebagai simbol adat Gayo, dan mengangkat potensi pengrajin ke tingkat yang lebih baik.

Peran lembaga dewan kerajinan daerah (DEKRANASDA) dalam mempertahankan Eksistensi kain kerawang gayo dapat menjadi peluang masyarakat dalam mengembangkan/ melestarikan warisan leluhur dan memperkenalkan jenis kerawang gayo kepada anak-anak muda sejak usia dini, dengan melakukan program-program pembinaan dapat meningkatkan keterampilan para pengrajin dan memberikan dampak maksimal dalam mempertahankan eksistensi kerawang gayo. Lembaga Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) mengikut program pameran berbagai produk unggulan yang diselenggarakan di Anjong Mon Mata Banda Aceh dan bekerjasama dengan ibu PKK gayo lues untuk pembinaan generasi muda tentang kain kerawang gayo. Dengan adanya tindakan nyata dari lembaga dewan kerajinan nasional daerah yaitu dengan melakukan pembinaan langsung terhadap generasi muda dan khususnya masyarakat gayo lues dapat lebih melestarikan dan mengembangkan kualitas dari kain kerawang gayo itu sendiri. Salah satu masalah yang dihadapi dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo adalah sedikitnya minat para pemuda dalam melestarikan warisan leluhur dan kurangnya dorongan untuk mengembangkan kain kerawang gayo, sehingga mengakibatkan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kain kerawang gayo.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang **“Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang Gayo”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah hal yang paling penting untuk dibahas karena masalah di sini merupakan tantangan yang akan dicari jalan keluar ataupun diatasi dengan berbagai alternatif sehingga dapat menjadi tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Komunikasi Dewan kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang Gayo?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan salah satu hal yang akan dicapai dalam suatu kegiatan dan setiap penelitian haruslah memiliki arah tujuan yang jelas. Tanpa adanya arah tujuan yang jelas, maka penelitian tidak akan berjalan dan mendapat hasil sebagaimana yang diharapkan.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang Gayo.

Sementara itu, untuk manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Membandingkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan kondisi yang ada di lapangan
2. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya wawasan peneliti di bidang ilmu komunikasi dan memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembacanya.

b. Manfaat Akademis

1. Syarat penyelesaian studi S1 di prodi Ilmu Komunikasi Fisip UMSU
2. Bagi penulis agar dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengalaman langsung.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan membagi penulisan menjadi V (lima) bab yaitu:

**BAB I** : Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

**BAB II** : Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Pengertian Peran, Komunikasi, Eksistensi Kerawang Gayo, Pengertian Kerawang Gayo, Sejarah Kerawang Gayo, dan Makna Serta Motif yang terkandung dalam Ukiran yang ada didalam Kain Kerawang Gayo.

**BAB III**: Metode penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan/narasumber,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : Terdiri dari simpulan dan saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Konsep Peran**

Pengertian peran menurut definisi para ahli menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses.

Peran yang di miliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain:

- a. Peran meliputi norma - norma yang di hubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat.
- b. Peran adalah sesuatu yang di lakukan seseorang dalam masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Definisi peran yang di kemukakan oleh Soerjono Soekanto (2009) yaitu proses yang dinamis kedudukan (status). Apabila suatu orang yang melaksakan sebuah hak dan kewajibannya yang sesuai dengan kedudukannya, dia dikatakan menjalankan sebuah peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peran adalah bentuk kepentingan untuk ilmu pengetahuan. Keduanya tidak boleh dipisahkan karena yang satu sangat tergantung pada yang lain begitu pula sebaliknya. (Trisnani, 2017)

Peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari orang-orang dalam masyarakat. Dalam sosiologi dan antropologi, peran dipahami sebagai posisi

seseorang dalam kehidupan sosial, yaitu posisi seseorang yang tidak sendiri tetapi bergantung pada interaksi orang lain satu sama lain.

Jadi dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa Peran merupakan sebuah tanggung jawab dari title yang mereka jalankan dalam suatu kelompok atau organisasi, yang mana pada dasarnya seseorang harus mampu melaksanakan hak dan kewajibannya dalam posisi peran yang mereka laksanakan.

## **2.2 Komunikasi Organisasi**

Kata komunikasi berasal dari communis yang berarti pendekatan atau membangun satuan antara dua orang atau lebih. Dalam kamus bahasa Indonesia mengatakan komunikasi adalah hubungan komunikatif, garis, alat komunikasi, berita pemberitahuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu kesatuan atau hubungan satu sama lain. Jadi, ketika dua orang atau sekelompok orang melakukan komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, komunikasi terjadi atau terlanjur selama ada kesamaan makna dari apa yang di katakan.

Komunikasi bisa menjadi hambatan bagi mereka yang memiliki perbedaan budaya sehingga merasa terasingkan, tercangkup dari masyarakat yang bersuku Jawa dan Batak tentu memiliki cara berbicara yang berbeda. Suku Batak memiliki cara berbicara yang kasar berbeda dengan suku Jawa dengan cara berbicara yang lembut karena itu akibatnya membuat mereka berhati-hati dan menjaga perilaku dalam komunikasi. Maka dari itu berkomunikasi juga harus tahu dimana menepatkan cara komunikasi yang benar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi itu adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang hanya bisa dilakukan ketika dua orang tersebut saling memahami apa yang mereka bicarakan. Komunikasi adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan bersosialisasi sejak manusia diciptakan oleh sang penciptanya, komunikasi menjadikan apa yang dimaksud seseorang dapat di mengerti oleh orang lain. Ilmu komunikasi itu sendiri muncul pada zaman Yunani kuno, yang digagas oleh Aristoteles. Dalam gagasan tersebut ia menyebut bahwa didalam komunikasi itu terdapat komunikator, pesan dan penerima. (Ngalimun, 2017:11).

Dan Nimmo (1978) menjelaskan komunikasi adalah pengalihan informasi untuk memperoleh tanggapan, pengordinasian makna antara seseorang dengan khalayak, saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap, saling berbagi unsur-unsur perilaku, atau modus kehidupan melalui perangkat aturan; proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung. (Syahreza, 2018)

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Mulyana, 2005). Masih dalam Mulyana, komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran. Setiap kita berkomunikasi dengan seseorang, tidak diragukan bahwa orang tersebut berasal dari suatu lingkungan budaya tertentu, bukan orang yang tiba dari ruang hampa-sosial. Oleh karena itu seseorang dipengaruhi latar belakang budayanya. (Anshori, 2017)

Dari penjelasan definisi tersebut menggambarkan bahwa komunikasi secara umum dikatakan pengetahuan terbangun oleh setiap organisme yang berarti komunikasi bukan saja dilakukan oleh manusia tapi setiap organisme yang ada di alam semesta ini juga terkoneksi dengan suatu komunikasi. Ada saling ketergantungan antara satu sama lain berdasarkan fungsinya dan karakteristik khas masing-masing variabel dalam suatu proses yang dinamis terkait dengan pengiriman simbol-simbol yang memiliki arti ada makna tertentu dalam suatu sistem kehidupan. Antara organisme yang ada di alam seperti tumbuhan, hewan dan manusia saling mengirim pesan satu sama lain. Warna hijau adalah klorofil yang bentuk simbol yang ditangkap oleh manusia sehingga dengan keragamannya (variabel), manusia akhirnya terus mempelajari fungsi-fungsi dari pada tumbuhan seperti ada yang menjadi makanan, ada yang menjadi obat bahkan ada yang berfungsi sebagai racun.

Komunikasi organisasi membantu kita untuk 1) menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab khusus penjualan, layanan, dan produksi; 2) menyesuaikan diri dengan perubahan melalui kreativitas dan adaptasi individu dan organisasi; 3) menyelesaikan tugas melalui pemeliharaan kebijakan, prosedur, atau peraturan yang mendukung operasi harian dan berkelanjutan; 4) mengembangkan hubungan di mana "pesan manusia diarahkan pada orang-orang di dalam organisasi-sikap, moral, kepuasan, dan pemenuhan mereka" (Goldhaber 20); dan 5) mengoordinasikan, merencanakan, dan mengendalikan operasi organisasi melalui manajemen (Katz & Kahn; Redding; Thayer).

Komunikasi organisasi adalah bagaimana organisasi mewakili, menghadirkan, dan membentuk iklim dan budaya organisasi mereka — sikap, nilai, dan tujuan yang menjadi ciri organisasi dan anggotanya.

### **2.3 Eksistensi Kerawang Gayo**

Istilah eksistensi berasal Bahasa latin, yaitu “existere” yang memiliki arti: muncul, ada, timbul dan berada yang mampu dirasakan manusia melalui indera. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan di dalam sebuah wujud nyata. Jadi eksistensi adalah sesuatu yang berkaitan dengan manusia, sebuah hal yang nyata adanya dan selalu melibatkan manusia, baik perasa, penglihatan, penciuman serta dilakukan.

Eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu arti umum yaitu keberadaan. Di mana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Istilah “keberadaan” merupakan istilah umum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang cukup luas namun di sini sesuai dengan tulisan ini maka dapat disimpulkan sebagai keberadaan/eksistensi Kerawang Gayo.

Kain Kerawang Gayo merupakan salah satu kerajinan yang sangat diminati oleh masyarakat bukan hanya karena memiliki motif yang indah tetapi juga karena makna-makna yang terkandung didalamnya. Kain Kerawang Gayo yang kini menjadi ciri khas daerah suku Gayo tentu akan menjadi acuan dalam perkembangan kebudayaan Gayo.

Kerawang Gayo sebagai kerajinan masyarakat suku Gayo yang bisa dinikmati dan menjadi ciri khas yang seharusnya dikembangkan dan dilestarikan

kebudayaannya. Akibat kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kerawang gayo membuat kerajinan ini semakin menurun kualitasnya.

Kerawang Gayo yang memiliki setiap makna dalam warna yang tersusun menjadi penghias pada kain tentu menjadi sebuah hal yang menarik yang dapat disukai banyak masyarakat. Namun dengan perkembangan teknologi globalisasi yang semakin canggih membuat kerawang tidak terlalu digemari sehingga berdampak terhadap kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adanya Kerawang Gayo. Kabupaten Gayo Lues menjadikan Kerawang Gayo sebagai salah satu mata pencarian sehingga mereka membuat Kerawang Gayo sebagai patokan dalam pencarian nafkah. Akibat kurangnya minat masyarakat tentang Kerawang Gayo membuat masyarakat Gayo Lues sedikit kesusahan karena sedikitnya penjualan yang didapatkan masyarakat. Karena hal tersebut perlu adanya tindakan pembinaan dari pemerintah agar dapat memajukan atau mengembangkan Kain Kerawang Gayo lues dan meningkatkan pengetahuan anak muda sekarang tentang Kerawang Gayo.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Pelatihan/Pembinaan secara etimologis berasal dari kata bina yang berarti proses, persiapan, Metode pelatihan, pembaruan, upaya dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Sementara itu, menurut Ahmad Tanzeh mengatakan pelatihan/ Pembinaan adalah bantuan seseorang atau kelompok orang yang ditujukan kepada orang lain atau sekelompok orang menggunakan materi pembinaan untuk mengembangkan keterampilan, sehingga yang diharapkan tercapai.

Kegiatan pembinaan yang dilakukan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) dalam mempertahankan Eksistensi kain Kerawang Gayo dengan meningkatkan kemampuan para pengrajin dan memberikan pemasukan/ arahan yang benar sehingga membimbing para pengrajin memiliki keterampilan yang lebih baik lagi.

Program-program yang bisa dilakukan agar tetap Mempertahankan Eksistensi Kerawang Gayo adalah dengan mengikuti setiap kegiatan dan memperkenalkan produk unggulan.

a. Program pameran

Pameran adalah kegiatan yang menghadirkan dan mengkomunikasikan karya agar dapat diapresiasi oleh masyarakat luas. Pameran adalah salah satu jenis usaha jasa pertemuan yang menghubungkan antara produsen dan pembeli. Dengan dilaksanakannya sebuah program ini dapat membantu dalam peningkatan dan pengembangan kerajinan kerawang gayo. Dalam pelaksanaan pameran ini bukan hanya kerajinan kerawang gayo saja yang diperkenalkan tetapi produk-produk kerajinan lainya dapat di perkenalkan ke seluruh negara seperti sajadah kerawang Gayo, busana etnik, busana kerawang dengan tema etnik lokal, disamping komoditi unggulan lainnya seperti Gula Aren, Gula Semut, minyak Sere Wangi, Bubuk Kopi dan jenis kerajinan lainnya.

b. Mempromosikan produk khas Daerah

Promosi yang digunakan dapat melalui sosial media yang mana generasi sekarang lebih memilih berbelanja melalui online karena lebih mudah dalam

mengakses segala sesuatu yang kita inginkan. Dengan adanya promosi yang dapat lebih mengembangkan produk kerajinan.

## **2.4 Kerawang Gayo**

### **2.4.1 Pengertian kerawang Gayo**

Kerawang gayo merupakan sebuah karya yang tersusun dari benang warna-warni yang disulam menjadi sebuah karya seni yang kemudian dijadikan sebagai kerajinan masyarakat Aceh.

Kerawang gayo adalah nama motif hias pakaian adat tradisional suku Gayo yang memiliki makna dan nilai yang sangat tinggi dalam kehidupan masyarakat Gayo. Kerawang atau sering disebut kerawang Gayo adalah salah satu karya seni rupa tradisi masyarakat Gayo di kabupaten Gayo Lues.

Kerawang Gayo pertama kali dibuat saat pembangunan rumah Reje Linge. Menurut pendapat bapak Bentara salah satu tokoh majelis Adat Gayo menyatakan sejarah kerawang Gayo dimulai ketika membuat rumah reje. Disaat rumah reje diresmikan, reje bertanya kepada bapak/ tukang yang membuat rumah tersebut “apa tidak bisa rumah ini dibuat lebih bagus lagi?” dan kemudian permaisuri membuat motif pertama kemudian di bangun reje, imem, petue, perwakilan rakyat namun yang pertama kali menggabungkan atau menjahit motif-motif tersebut adalah Alm Bapak Abdullah pada tahun 1970.

Motif pertama dibuat oleh permaisuri yaitu Emu Berkune dan mata Ni Lo, kemudian menyusul Reje, Imem, Petue dan masyarakat. Motif tersebut pertama kali dibuat oleh Alm. Bapak Abdullah yang digabungkan menjadi satu karya hasil karya seni yang indah. Kerawang Gayo terbuat dari kain yang

dijahit menggunakan mesin. Penerapan dan Aplikasi Kerawang Gayo sekarang berkembang pesat ke berbagai produk, bukan hanya pakaian fungsional. Disesuaikan tetapi juga produk fungsional praktis lainnya yang khas budaya Gayo.

#### **2.4.2 Sejarah Kerawang Gayo**

Sejarah Kerawang Gayo pada awalnya dibuat melalui media kayu yang diambil dari alam sekeliling mereka. Kemudian kayu tersebut dipahat sehingga menjadi suatu ukiran. Setiap ukiran yang dibuat memiliki simbol kehidupan masyarakat Gayo yang penuh makna. Kerawang Gayo selanjutnya menjadi nama motif hias pakaian adat tradisional suku Gayo yang memiliki makna dan nilai yang sangat tinggi dalam kehidupan masyarakat Gayo. Dahulu pada awal perkembangannya, Kerawang merupakan hasil buah pikiran dari para pemangku adat (Tokoh-tokoh adat). Secara teliti dan cermat pemangku adat memikirkan dan meramalkan sebelum menetapkan simbol-simbol yang tepat untuk dibuat. Hasil buah pikiran dan ramalan tersebut menghasilkan motif-motif yang dianggap sebagai simbol yang kemudian disebut sebagai Kerawang. Diperkirakan mereka membuat ukiran pada kayu-kayu hingga pada motif-motif pakaian dilakukan saat mereka belum mengenal tulisan.

Kekuatan warna bentuk motif ini didukung oleh elemen seni rupa lainnya berupa warna dan nada. Secara umum di masyarakat Gayo terdapat tiga warna yang menonjol yaitu kuning, hijau, putih dan merah yang bepadu dengan warna hitam. Kekuatan makna bentuk didukung oleh elemen berupa warna dan nada setiap warna memiliki makna tersendiri seperti kuning bermakna sebagai sifat *musuket sifet* penuh pertimbangan meng simbolkan kerajaan. Warna ilang (merah)

melambangkan sifat *musidik sasat* yaitu penuh keberanian. Warna putih bermakna *perlu sunety* yaitu mampu membedakan hal baik dan buruk. Warna ijo (Hijau) Melambangkan *genap mupakat* Yaitu (Musyawarah). Sedangkan warna hitam warna dasar dari baju yang melambangkan bumi.

### 2.4.3 Makna dan Motif Kerawang Gayo

Kerawang Gayo yang memiliki setiap makna, motif dan fungsi dari warna yang dihasilkan tentu menjadi daya tarik tersendiri, Fungsi motif Kerawang Gayo adalah sebagai hiasan dan keindahan setelah melalui proses “*ker*” dan “*rawang*” (dayapikir yang diwujudkan). Motif-motif tersebut kemudian melahirkan suatu makna filosofi yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Terkait dengan ragam hiasnya beragam motif dapat ditemukan pada kerajinan Kerawang Gayo dengan makna filosofi yang terkandung di dalamnya. Motif-motif tersebut diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Emun Berkune

Motif emun berkune “bulat seperti batang pisang, lurus seperti gagang pancing”. Batang pisang berbentuk lingkaran bulat mulai dari pangkalnya besar kemudian semakin ke atas semakin kecil. Kemudian gagang pancing pangkalnya besar lalu semakin ke ujung semakin kecil. Maknanya adalah dalam menyelesaikan masalah harus memiliki kesepakatan yang sama dan menghasilkan satu keputusan bersama.

#### 2. Motif Mata Ni Lo

Motif mata ni lo di atas merupakan lambang sumber kehidupan bagi segala makhluk. Dalam peri mestike Gayo menyebutkan “lo si sara serlo ni, enti

meh bewen i ralani, ingi seningi enti bewene i nome i”. Makna mata ni lo (matahari) itu memberipenerangan kepada dunia dan alam semestanya serta bersyukur atas nikmat sabar terhadap cobaan yang dihadapi di dunia.

### 3. Motif Puter Tali

Motif puter tali di atas adalah gambaran seperti tali yang dipilin yang digunakan untuk mengikat suatu benda. Tali dibuat atau dipintal dari sejumlah serabut atau benda lain uwe, dipilih menjadi satu sehingga membentuk sebuah tali yang kokoh disebut “tali puter tige”. Sering disebut “idung bertetunung tali puter tige” awal berpemulon akhir berpemunge.

### 4. Motif Pucuk Ni Tuis

Motif pucuk rebung merupakan motif yang berasal dari gambaran rebung atau tunas bambu yang baru tumbuh. Motif pucuk rebung melambangkan proses pembinaan dan pendidikan kepada generasi muda di Gayo dalam membangun bangsa. Seperti peri mestike (peri bahasa) Gayo “ike beluh arah si rai, ike mewen ara si jegei” (cepat berjalan didahulukan, lama berjalan didampingi). Maknanya adalah orang tua harus menuntun anak-anaknya dalam bermasyarakat agar kelak dapat membangun negeri tersebut.

### 5. Motif Emun Berangkat

Motif emun berangkat (awan berarak) mempunyai bentuk lingkaran memusat. Makna motif ini mampu menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupan bersama-sama. Motif emun berangkat adalah lambang rasa kesetiakawanan dalam kesatuan. Dalam peri mestike (peribahasa) Gayo menyebutkan, “beloh

sara loloten, mewen sara tamunen” artinya pergi satu iringan, tinggal satu kumpulan.

#### 6. Motif Tekukur

Motif tekukur di atas merupakan lambang mengambil keputusan. Seperti peri mestike Gayo menyebutkan “inget sebelum kona, jimet tengah ara, sejengkal kuarap, seneta kukuduk, ike lungi enti tir i doloten, ike pit enti tir i loahen”. Maknanya setiap mengambil keputusan harus mempertimbangkan dengan bijaksana. Setiap melakukan sesuatu harus dipikirkan terlebih dulu tentang baik dan buruknya.

#### 7. Motif Tapak Seleman atau Motif Sarak Opat

Motif sarak opat menggambarkan keagungan Nabi Sulaiman AS. yang bisa berbicara dengan segala makhluk. Sarak opat adalah struktur organisasi masyarakat Gayo. Sarak opat digunakan untuk menentukan siapa yang mengenakan kerawang sebagai pakaian kebesaran adat Gayo. Adapun sarak opat yaitu, Reje (Geuchik) adalah kelompok pemimpin kampung. Imem (Imam) adalah kelompok pendidik. Petue adalah kelompok penegak hukum. Rakyat Genap Mupakat (RGM) adalah jajaran perwakilan rakyat.

#### 8. Motif Emun Beriring

Motif emun beriring di atas berupa bayangan awan saat dipandang bentuknya seperti beriring. Pepatah dalam adat Gayo “mususun lagu belo, rempak lagu re” artinya bersusun seperti daun sirih dan sejajar seperti sisir. Maknanya berkumpul secara bersama dan tidak bercerai-berai, dalam kehidupan

masyarakat karena bersama akan lebih kuat dalam menghadapi suatu masalah.

#### 9. Motif Emun Mupesir

Motif emun mupesir di atas berupa gambaran awan berpekar dari sedikit kemudian bertambah banyak. Motif emun mupesir merupakan kiasan yang berarti penambahan penduduk dengan perluasan wilayah baru. Seperti pepatah Gayo “ari kerna sempit mungenaken lues, ari kerna nyanya mungenaken temas”. Maknanya adalah kalau suatu tempat sudah mulai sempit karena banyaknya penduduk, maka harus diperluas tempat tersebut.

#### 10. Motif Emun Mutumpuk

Motif emun mutumpukperi mestike Gayo menyebutkan “*ratip musara anguk, nyawa musara peluk*” makna yang terkandung didalamnya bertanggung jawab dalam suatu keputusan musyawarah secara bersama untuk menghasilkan suatu keputusan secara adat. Motif emun mutumpuk adalah sebuah keputusan bersama yang wajib diikuti dan ditaati semua masyarakat tanpa pengecualian.

Dari setiap motif yang dijelaskan mengandung makna dan pengertian dari setiap simbol ukiran yang disusun sesuai letak pada kain kerawang Gayo. Kerawang Gayo yang merupakan kerajinan masyarakat suku Gayo yang bisa dinikmati dan menjadi ciri khas yang seharusnya dikembangkan dan dilestarikan kebudayaannya. Setiap motif yang dihasilkan dari hasil sulaman pada kain tentu menjadi salah satu ketertarikan masyarakat luar yang bisa dijadikan motivasi dalam pengembangannya.

### **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar yang menjadi landasan berpijak dalam penelitian ini yaitu, peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Merupakan sebuah tempat (wadah) yang menjadi sebuah patokan dalam keberhasilan para pengrajin. Dimana dilakukannya sebuah pembinaan yang dapat mengasah keterampilan para pengrajin dan mengembangkan kebudayaan serta ciri khas suku Gayo.

## **BAB III**

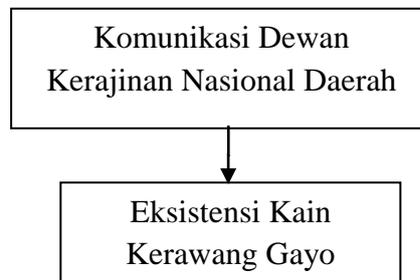
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi dan data yang jelas serta terperinci mengenai peran komunikasi dewan kerajinan nasional daerah Kabupaten gayo Lues dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya terlebih dahulu memiliki kerangka konsep untuk menggambarkan secara aktual tentang apa yang akan diteliti. Kerangka konsep ini bertujuan untuk menjelaskan atau menghubungkan antara konsep-konsep yang akan diamati melalui penelitian yang dilakukan. Dari uraian di atas maka kerangka konsep yang dapat digambarkan secara berikut.

**Tabel 1. Kerangka Konseptual**

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2023

### 3.3 Defenisi Konsep

Dalam penelitian ilmiah, disamping berfungsi untuk memfokuskan dan mempermudah suatu penelitian, konsep juga berfungsi sebagai panduan yang nantinya digunakan penelitian untuk menindak lanjuti sebuah kasus yang di teliti dan menghindari terjadinya kekacauan akibat kesalahan penafsiran dalam sebuah penelitian. Adapunn konsep yang digunakan sesuai dengan konteks penelitian ini, antara lain adalah:

1. Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues adalah sebuah organisasi yang terbentuk untuk mengasah kemampuan para pengrajin, dimana pembinaan tersebut dilakukan untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki para pengrajin.
2. Eksistensi kain kerawang gayo menjadi sangat penting dalam pengembangan kebudayaan suku Gayo, disamping bisa dinikmati sebagai hasil karya seni juga bisa menjadi sebuah penghasilan bagi para pengrajin kerawang Gayo. Dimana Kerawang Gayo adalah sebuah seni bordir yang melekat pada suatu benda yang dihias dengan benang warna-warni.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

**Tabel 2. Kategorisasi Penelitian**

NO	KONSEP TEORITIS	INDIKATOR
1	Komunikasi Dewan kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues	1. Komunikator 2. Pesan 3. Komunikan 4. Media 5. Dampak
2	Eksistensi Kain Kerawang Gayo	1. Produk 2. Price (Harga) 3. Promotion (Promosi) 4. Place (Tempat)

Sumber: Olahan Peneliti Tahun 2023

### 3.5 Informan atau Narasumber

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 3 (Tiga) orang yang terdiri dari dua kategori:

Pertama informan kunci (*key informan*) yakni 1 (satu) orang, maka informan kunci tersebut sekretaris Dekranasda Kabupaten Gayo Lues. Kedua informan pendukung yang berjumlah 2 (Dua) orang yakni: Pengrajin Kain Kerawang Gayo.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar mendapatkan kesesuaian penelitian dengan fokus dan kebutuhan peneliti dalam mengolah data dan informasi yang diperoleh nantinya.

Adapun teknik pengumpul data dalam penelitian ini dibagi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui observasi dan wawancara baik secara partisipatif maupun wawancara mendalam, oleh karena itu untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi merupakan pengamatan yang menyeluruh terhadap gejala-gejala sosial yang terlihat dilapangan. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin, 2007).
- b. Wawancara mendalam, yaitu proses tanya jawab secara langsung ditujukan terhadap informan dilokasi penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara serta menggunakan alat bantu perekam jika memang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti nantinya akan mewawancarai informan yang menjadi subjek penelitian guna mengetahui bagaimana Peran Dewan Kerajinan Nasional Daerah dalam mempertahankan Eksistensi kerawang gayo ditengah kurangnya minat masyarakat tentang kain kerawang gayo di Kabupaten Gayo Lues.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yaitu dengan mengumpulkan datadan mengambil informasi dari

beberapa literatur diantaranya seperti buku-buku referensi, dokumen majalah, jurnal, internet yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, sumber data sekunder diharapkan membantu memberi keterangan sebagai pelengkap dan bahan pembanding (Bungin, 2007).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur analisis data. Oleh karena itu analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknis analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul dan disusun secara sistematis. Selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Analisa data kualitatif bersifat berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan.

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana

terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2018).

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data ini biasa dilakukan dalam format tabel atau diagram (Purnamasari & Afriansyah, 2021)

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut di refleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan (Gumilang, 2016).

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **Waktu**

Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan mulai maret 2023 sampai dengan Agustus 2023.

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Blang Kejeren Kabupaten Gayo Lues. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di Kabupaten Gayo Lues tersebut terdapat pengrajin kerawang tradisional Gayo yang melakukan aktifitas-aktifitas dalam melakukan pekerjaannya sebagai penghasil kerawang tradisional.

### **3.9 Profil Kabupaten Gayo Lues**

#### **1. Profil Kabupaten Gayo Lues**

Gayo Lues Merupakan sebuah desa yang terletak di dataran tinggi dimana semua masyarakat bersuku gayo, menjunjung tinggi nilai leluhur yang membuat suku gayo dihormati dan disegani orang masyarakat. Suku Gayo yang mendiami dataran tinggi Aceh merupakan salah satu suku yang ada di Aceh dengan adat dan istiadat dan budaya yang spesifik dan berbeda dengan suku-suku lainnya. Orang-orang di dataran tinggi Aceh tinggal di pedalaman daerah Provinsi Aceh memiliki perbedaan dengan orang-orang Aceh yang tinggal di daerah di pesisir Aceh. Perbedaan itu bukan hanya terletak pada fisik tubuh, tetapi juga budaya, bahasa dan sejarah. Seorang tokoh masyarakat Gayo dengan tegas mengatakan bahwa mereka berbeda dengan orang-orang Aceh di pesisir Aceh. Orang Gayo di Aceh seperti “aborigin” di Australia.

Guna memahami budaya Gayo Lues di kecamatan Blangkejeren, khususnya dalam prosesi upacara pernikahan adat Gayo Lues yang terkait dengan mitos dan spirit religus, maka dibutuhkan pemahaman terhadap budaya tersebut. Sistem budaya yang berlaku dalam masyarakat Gayo Lues, merupakan simbolisme pada suku Gayo. Dalam proses pelaksanaan upacara pernikahan adat Gayo Lues di kecamatan Blangkejeren secara umum terdapat simbol-simbol yang sarat akan makna sehingga sangat penting diketahui makna dari simbol-simbol pernikahan adat tersebut. Simbol-simbol yang terdapat dalam prosesi pernikahan adat Gayo Lues bukan sekedar simbol-simbol yang dibuat tanpa makna namun, pesan komunikasi tersebut tersirat dalam simbol tersebut.

## 2. Letak Geografis

Wilayah Kabupaten Gayo Lues terletak di ketinggian 100-3000 meter di atas permukaan laut (Mdpl), 56.08 persen wilayah berada di ketinggian 1000-2000 meter di atas permukaan laut dan 49,93 persen wilayahnya berada di kemiringan di atas 40 persen yang berupa pengunungan.

Luas wilayah Kabupaten Gayo Lues adalah 5.54991 krr dengan Kecamatan Pining terluas yakni dengan presentase 24,33 persen wilayah Gayo Lues. Sedangkan Kecamatan Blangkejeren dengan luas terkecil yaitu dengan luas 2,99 persen wilayah Gayo Lues.

Kabupaten Gayo Lues merupakan pemekaran dari kabupaten Aceh Tenggara. Pada tanggal 2 juli 2002 Gayo Lues beserta 21 kabupaten/kota lainnya diresmikan oleh menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Hari Sabarno sebagai sebuah kabupaten. Kabupaten Gayo Lues merupakan daerah perbukitan dan pengunungan yang terletak pada ketinggian berkisar dari 400-1200 meter di atas permukaan laut (m dpl) di mana sebagian kawasannya merupakan daerah suaka alam taman nasional gunung louser yang diandalkan sebagai paru-paru dunia.

Luas Kabupaten Gayo Lues adalah 5.719.67 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 11 kecamatan, 20 mukim dan 144 kampung. Salah satu kampung yang menjadi pusat penelitian ini adalah Kabupaten Gayo Lues Kampung Jawa, Komplek Pendopo Bupati Gayo Lues.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian**

###### **1. Profil Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) Kabupaten Gayo Lues**

Dewan Kerajinan Nasional Daerah Adalah tempat (wadah) bagi masyarakat dan para pengrajin untuk mengembangkan dan melakukan pembinaan dalam mengasah keterampilan yang bisa menjadi acuan dalam pelestarian budaya lokal.

Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) adalah sebuah lembaga swasta pemerintah yang berperan dalam pelestarian dan pengembangan kerajinan budaya masyarakat. Dekranasda merupakan acuan yang harus mampu menjadi patokan dalam mempertahankan Eksistensi kain Kerawang Gayo Karena banyaknya hambatan yang menjadi permasalahan dalam Mempertahankan Eksistensi Kerawang Gayo. Dengan adanya tempat pembinaan dari Dekranasda, pengrajin bordir Kerawang Gayo Lues khususnya di Kampung Sere Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues dapat lebih mengembangkan lapangan kerja yang mampu mengelola usaha dengan lebih terarah. Kemudian apabila ada pengrajin yang ingin membuka usaha kerajinan kerawang Gayo Lues maka dapat bergabung dalam pembinaan tersebut.

Dalam pembinaan masyarakat Gayo Lues tentu memiliki kendala yang sangat besar karena tidak semua masyarakat gayo lues memiliki keterampilan dalam pembuatan kerawang gayo sehingga menjadi kendala dalam pengembangannya.

Peran dekranasda dalam mempertahankan eksistensi kerawang gayo bisa dilakukan dengan mengikuti pameran. Dalam pengembangannya perlu adanya tindakan-tindakan yang nyata sehingga bisa menjadi acuan dalam pelestarian kebudayaan Gayo, seperti adanya HKI (Hak Cipta Kementerian Hukum) yang bisa menjadi patokan dalam pengembangan kerawang gayo dan dengan memperkenalkan produk keunggulan yang di miliki masyarakat gayo lues. Masyarakat gayo lues yang memiliki ragam produk yang dihasilkan dari kerajinan tangan yang menjadi keterampilan/ bakat yang perlu dikembangkan sehingga banyak digemari, bukan hanya para orang tua tetapi kalangan anak-anak muda menggemari produk Kebudayaan Gayo Seperti Tas, Selendang, Baju, dan lainnya.

## **2. Visi dan Misi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues**

### **d. Visi**

1. Dekranasda menjadi lembaga yang handal dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat.

### **e. Misi**

1. Menyiapkan regenerasi sumber daya manusia/ pengrajin yang unggul dan menggali, melestarikan dan mengembangkan warisan tradisi dan budaya bangsa.
2. Meningkatkan daya saing produk kerajinan berbasis kearifan lokal dengan selera global melalui pengembangan inovasi, kreatifitas dan efisiensi.
3. Meningkatkan hubungan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional dibidang industri kerajinan.

#### **4.1.2 Tujuan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA)**

Tujuan Dewan Kerajinan Nasional Daerah adalah untuk melestarikan nilai-nilai seni dan budaya nasional yang tercermin dalam kerajinan, agar kerajinan terus berkembang serta kesejahteraan para pengrajin meningkat.

Adapun Tujuan Dewan Kerajinan Nasional Daerah yaitu :

- a. Menanamkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerajinan
- b. Melestarikan kehidupan lama dan membina pengguna, penemu dan teknologi dalam rangka mengembangkan identitas budaya
- c. Memperhatikan dan memperjuangkan kepentingan pengusaha kecil, perajin, dan seniman dengan semangat kewiraswastaan
- d. Ikut merumuskan pembinaan bimbingan kerajinan dalam perundang-undangan maupun kebijakan Pemerintah serta program Pendidikan Nasional.

#### **4.1.3 Fungsi Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA)**

- a. Pembinaan seni kerajinan sebagai warisan budaya bangsa dengan nilai cita rasa dan perwujudan keanekaragaman etnik yang ada di Tanah Air serta memberikan kesempatan berusaha dan sumber pendapatan bagi masyarakat
- b. Pembinaan dan pengembangan anggotanya dalam usaha mewujudkan tujuan organisasi
- c. Peningkatan kontribusi industri kerajinan dalam pembangunan nasional dan daerah serta peningkatan ekspor non migas, khususnya ekspor produk kerajinan

- d. Penyaluran aspirasi anggota dan sebagai sarana komunikasi timbal balik antar anggota dengan pemerintah, dan lembaga tinggi Negara lainnya
- e. Sarana untuk menghimpun potensi dari para pemangku kepentingan, bagi pengembangan produk kerajinan sebagai bagian dari seni dan budaya

#### **4.1.4 Sejarah Terbentuknya Dewan Kerajinan Nasional Daerah**

Kerajinan sebagai suatu perwujudan perpaduan ketrampilan untuk menciptakan suatu karya dan nilai keindahan yang tidak dapat dipisahkan dengan kebudayaan itu sendiri, kerajinan tersebut tumbuh melalui proses waktu berabad-abad yang bertumbuh kembang yang menjadi warisan turun temurun.

Dengan disadarinya peranan dan arti penting dari keberadaan industri kerajinan sebagai suatu wahana pemerataan pendapatan, penciptaan usaha baru serta upaya pelestarian hasil budaya bangsa, maka celah-celah keberadaannya mulai tersimak dan menggugah tokoh-tokoh masyarakat dari berbagai kalangan utamanya mereka yang erat kaitannya dengan seni budaya kerajinan itu sendiri, seperti para pecinta/peminat barang-barang seni dan kerajinan, tokoh masyarakat dan para seniman serta para ahli yang menggeluti bidang seni serta kerajinan.

Dilandasi kesadaran akan kelangsungan hidup kerajinan yang menopang kehidupan berjuta-juta keluarga yang dihadapkan pada kemajuan teknologi industri di satu sisi dan pelestarian nilai budaya bangsa yang harus tercermin dalam produk kerajinan, maka dipandang perlu adanya wadah partisipasi masyarakat bertaraf nasional yang berfungsi membantu dan sebagai mitra pemerintah dalam membina dan mengembangkan kerajinan. Dasar hukum pembentukan Dekranasda adalah Surat Keputusan Bersama 2 Menteri, yaitu

Menteri Perindustrian dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 85/M/SK/3/1980 dan Nomor: 072b/P/1980, tanggal 3 Maret 1980 di Jakarta. Untuk mendukung kelancaran kegiatannya di tingkat daerah, dengan dipayungi Surat Menteri Dalam negeri Nomor: 537/5038/Sospol, tanggal 15 Desember 1981, dibentuklah organisasi DEKRANAS tingkat daerah (DEKRANASDA). Kepengurusan DEKRANASDA dikukuhkan oleh Ketua Umum DEKRANAS atas usulan daerah.

#### 4.1.5 Identitas Narasumber

**Tabel 4.1 Identitas Narasumber**

No	Nama	Inisial	Usia	Keterangan
1.	Hj. Malawani Alhudri	HMA	50thn	Pendiri Dekranasda Kabupaten Gayo Lues
2.	Ismail	I	42thn	Pengrajin Kain Kerawang Gayo Binaan Dekranasda
3.	Rosna	R	33thn	Pengrajin Kain Kerawang Gayo

Sumber : Hasil Penelitian 2023

#### 4.1.6 Hasil Wawancara Informan Penelitian

Peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk memperoleh data dari Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang Gayo. Narasumber yang diwawancarai berjumlah 3 orang, yaitu : Ibu Hj. Malawani Alhudri, Bapak Ismael dan Ibu Rosna.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan informan

Ibu Hj. Malawani Alhudri, bapak Ismail Dan Ibu Rosna pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023, tentang bagaimana peran dewan kerajinan nasional daerah kabupaten gayo lues dalam mengembangkan kain kerawang gayo didapatkan informasi dari ketiga informan tersebut mengatakan.

Menurut ibu Hj. Malawani Alhudri menyatakan bahwa : *“Saya pribadi selaku Ketua dekranasda, peran yang yang dilakukan Dekranasda dalam pengembangan dan mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo dengan melakukan pembinaan kepada pengrajin yang ada di desa-desa dan mengadakan kunjungan rutin ke tempat pengrajin yang dilakukan sebulan sekali dalam membentuk perkembangan pengrajin dan mengasah keterampilan yang lebih baik lagi”*

*“Sedangkan menurut bapak Ismail selaku Pengrajin binaan dekranasda peran yang kami lakukan dalam mengembangkan kain kerawang gayo dengan memilih kualitas yang terbaik untuk tetang mempertahankan produk unggulan dari kain kerawang gayo itu sendiri”.*

*“Ibu rosna menyatakan selaku pengrajin kerawang gayo peran yang dia lakukan dalam mengembangkan kain kerawang gayo dengan mengajarkan atau membimbing anak muda sekarang agar lebih mengetahui dan mau mempelajari pembuatan kain kerawang gayo”.*

Wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan informan Ibu Hj. Malawani Alhudri, bapak Ismail Dan Ibu Rosna, tentang bagaimana komunikasi dewan kerajinan nasional daerah kabupaten gayo lues dengan pengrajin dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo.

Menurut ibu mahalawani menyatakan bahwa : *“Komunikasi yang kami lakukan dengan pengrajin dengan mengadakan kunjungan rutin ketempat pengrajin yang dilakukan dengan tujuan memberikan arahan dan bimbingan untuk mempertahankan keaslian kain kerawang gayo yang dilaksanakan sebulan sekali”*.

Menurut bapak Ismail menyatakan bahwa : *“Dengan terus melakukan pembinaan dan memberikan masukan dalam perkembangan kain kerawang gayo”*

Sedangkan menurut ibu rosna menyatakan bahwa : *“Saya sebagai pengrajin komunikasi yang dekranasda lakukan dengan kunjungan langsung ke tempat pengrajin dan terus mengontrol dalam kemajuan kain kerawang gayo”*.

Wawancara yang dilakukan peneliti tentang bagaimana peran kerajinan nasional daerah dalam mempromosikan kain kerawang gayo. Menurut tanggapan dari ketiga informan.

Menurut ibu Hj. Malawani Alhudri menyatakan bahwa : *“Yang kami lakukan dalam mempromosikan produk kain kerawang gayo dengan mengadakan event-event tradisional, mengadakan lomba busana, dengan mengadakan pameran, dan melalui media sosial seperti instagram”*.

Menurut bapak Ismail menyatakan bahwa : *“Saya sebagai pengrajin promosi yang lakukan melalui media sosial seperti facebook atau dengan cara mulut ke mulut yang dilakukan masyarakat setempat”*.

Menurut ibu Rosna menyatakan bahwa : *“ Begitu juga dengan saya promosi yang dilakukan dengan mengunggah produk ke sosial media dan bisa juga dari mulut ke mulut”*.

Ibu Hj. Malawani Alhudri menyatakan bahwa : Media atau saluran yang dilakukan dekranasda dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo dengan melakukan acara tahunan seperti tari binés, tari saman atau acara penting yang biasa dilakukan di kedinasan dan acara pernikahan

Wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan apakah yang harus dilakukan agar media melirik kain kerawang gayo

Menurut Ibu Hj. Malawani Alhudri menyatakan bahwa: *“Dapat dilakukan dengan terus mempromosikan kain kerawang gayo dan memakai kain kerawang gayo dalam setiap acara daerah dan mewajibkan setiap dinas/skpk memakai kain kerawang gayo ketika bekerja”*.

Menurut bapak Ismail menyatakan bahwa : *“Saya sebagai pengrajin yang harus dilakukan dengan membuat kain kerawang gayo lebih menarik dan di buat dengan memadukan dengan produk lainnya sehingga menjadi produk yang unik dan di lirik oleh masyarakat”*.

Sedangkan menurut ibu Rosna menyatakan bahwa : *“Yang saya lakukan agar masyarakat lebih melirik dengan membuat sedikit perubahan pada model kain kerawang gayo dan sedikit motif yang ditambahkan sehingga menjadi hal yang beda dari yang lain”*.

Menurut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Hj. Malawani Alhudri mengenai bagaimana dekranasda dalam meningkatkan kualitas produk untuk mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo.

*“ Saya sendiri sebagai ketua dekranasda yang kami lakukan adalah dengan tetap menjaga kualitas bahan terbaik dan tetap mempertahankan motif keaslian*

*dari kain kerawang gayo itu sendiri”.*

Sedangkan Menurut bapak Ismail : *“ Saya selaku pengrajin kain kerawang gayo tentu untuk meningkatkan kualitas dari produk kami memilih membuat produk kain kerawang sebgus mungkin dan memilih bahan yang terbaik”.*

Menurut ibuk rosna menyatakan bahwa : *“Saya Selaku pengrajin kain kerawang gayo yang sudah lama dalam memproduksi bermacam-macam model kain kerawang gayo tentu dalam mempertahankan kualitas dari produk kita harus menggunakan bahan-bahan terbaik seperti benang yang tidak mudah putus dan memiliki warna yang bagus serta ketebalan kain yang harus nyaman ketika dipakai, dan kita juga harus tetap mempertahankan motif keaslian kain kerawang gayo itu sendiri”.*

Wawancara mengenai apa saja yang dilakukan dekransda agar produk kain kerawang gayo lebih diminati oleh masyarakat.

Menurut Ibu Hj. Malawani Alhudri menyatakan bahwa : *“Agar masyarakat tetap meminati produk kain kerawang Gayo kita harus mengikuti trend anak zaman sekarang seperti mengkombinasikan/ memadukan pakaian anak zaman sekarang dan sedikit menambahkan corak dari kain kerawang gayo itu sendiri dan dalam mempertahankan kestabilan harga kami mempertimbangkan modal produksi dan permintaan konsumen”.*

Wawancara mengenai bagaimana dekransda dalam membuat lokasi yang strategis supaya mempermudah dalam mengemabangkan kain kerawang gayo.

*“Menurut Ibu Hj. Malawani Alhudri menyatakan bahwa : “Dalam pemilihan tempat yang strategis supaya mempermudah dalam mempertahankan kain*

*kerawang gayo kami mendirikan galeri dekranasda yang dilokasikan dipinggir jalan raya agar lebih mudah diakses dan peran dekranasda dalam mempertahankan kain kerawang gayo kami akan terus mengadakan pelatihan/olshop terhadap pengrajin binaan”.*

Wawancara mengenai seberapa besar dampak yang didapatkan dekranasda jika kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kain kerawang gayo.

Menurut Ibu Hj. Malawani Alhudri menyatakan bahwa : *“Dampak yang akan didapatkan jika kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kain kerawang gayo tentu akan menjadi hal yang besar karena terjadinya kepunahan terhadap kain kerawang gayo dan kain kerawang gayo lebih mudah dimodifikasi oleh daerah lain”.*

Wawancara mengenai seberapa berpengaruh kain kerawang gayo bagi kemajuan dekranasda.

Menurut Ibu Hj. Malawani Alhudri menyatakan bahwa : *“Bagi dekranasda kain kerawang gayo sangat berpengaruh dalam kemajuan dekranasda karena menjadi salah satu produk keunggulan yang dimiliki masyarakat gayo.*

Menurut bapak Ismail : *“ Kain kerawang gayo menjadi sebuah acuan dalam perkembangan dekranasda dan menjadi sebuah kebanggaan yang didapatkan dari bangsa suku gayo”.*

Dapat disimpulkan peran komunikasi dewan kerajinan nasional daerah kabupaten gayo lues sangat diperlukan dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo karena dapat menjadi pendorong dalam kemajuan dan perkembangan warisan budaya yang menjadi ciri khas kebangsaan gayo itu

sendiri dan dapat menjadi acuan dalam mata pencaharian pengrajin serta menjadi warisan yang turun menurun.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti melakukan pembahasan dimana dekranasda kabupaten gayo lues memiliki peran penting dalam menunjang perkembangan pengrajin kain kerawang gayo. Tentu dalam hal itu harus memiliki peran komunikasi yang bagus dan 4P, yaitu produk (*product*), tempat (*place*), promosi (*promotion*), dan harga (*price*).

Peran komunikasi memang sangat penting dalam menunjang pengembangan dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo karena dengan komunikasi kita bisa tau dimana salah dan benarnya suatu hal yang kita jalankan, dan menjadi sebuah hal yang paling dibutuhkan dalam sebuah organisasi juga. Komunikasi yang dilakukan dewan kerajinan nasional daerah dengan pengrajin dengan mengadakan event-event dan didirikannya sebuah galeri yang terletak di kabupaten Gayo Lues agar mempermudah dalam melakukan pembiaan dan mempermudah dalam mengkomunikasikan tentang bagaimana mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di jabarkan, maka peneliti melakukan pembahasan dimana dewan kerajinan nasional daerah kabupaten gayo lues menggunakan teori Kotler dan Keller (2012) yaitu, pemasaran untuk mencapai tujuan pemasaran kain kerawang gayo dalam pasar sasaran. Manajemen pemasaran mengenal empat strategi pemasaran yang lazim disebut bauran pemasaran barang 4P, yaitu produk (*product*), tempat (*place*), promosi

(*promotion*), dan harga (*price*).

#### 1. Produk

Terdapat berbagai bentuk produk yang di hasilkan dari kain kerawang kabupaten gayo lues seperti : a) Tas, b) Baju, c) Selendang dan berbagai produk lainnya yang dijait menggunakan corak benang warna warni dari kerawang gayo itu sendiri.

#### 2. Tempat

Binaan produk kain kerawang gayo terletak di kampung sere kecamatan blang kejeren kabupaten gayo lues, tempat tersebut tidak jauh dari pusat kota, tempat ini juga didukung dengan pemandangan gunung, sawah dan alam yang sejuk sehingga tempat ini dapat menjalankan visi dan misi.

#### 3. Promosi

Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues dan Binaan menggunakan sosial media sebagai tempat promosinya. Selain itu, promosi dari mulut ke mulut juga terjadi yang dilakukan oleh pengunjung. Untuk menarik minat pengunjung Dekranasda menggunakan Galeri dekranasda sebagai ciri khas mereka yang artinya bisa memberi dampak positif terhadap pengunjung dan dengan melalui itu kain kerawang gayo dapat dilestariakan pada zaman sekarang. Pada unsur promosi ini, dapat kita lihat di saluran media sosial instagram Dekranasda Gayo Lues terdapat beberapa unggahan foto dan berbagai kegiatan mereka.

#### 4. Harga

Untuk harga dari kain kerawang gayo tergantung model dan kualitas dari

bahan yang digunakan semakin bagus bahan yang digunakan maka semakin mahal harga kain kerawang gayo itu sendiri. Harga kain kerawang gayo sekitaran mulai yang paling kecil 100.000-600.000/pcs sedangkan untuk paketan seperti baju bines dan saman yang terdiri dari : baju, selendang, dan rok (pawak) untuk tari bines sekitaran 1.800.000-2.000.000 an. Sedangkan untuk saman hanya terdiri dari baju, teleng berkisar 200.000-300.000. Pengrajin kain kerawang gayo memberikan diskon jika membeli lebih banyak produk.

Kain kerawang gayo merupakan bentuk salah satu keunggulan yang dimiliki masyarakat gayo yang kini menjadi ciri khas kebangsaan yang harus dilestarikan dan memiliki unsur kebudayaan itu sendiri dalam masyarakat gayo. Oleh karena itu diperlukannya peran komunikasi dewan kerajinan nasional daerah kabupaten gayo lues dalam mengembangkan warisan leluhur serta dapat mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo agar dapat terus terjaga dan menjadi sebuah kebanggaan bagi masyarakat gayo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan dari penelitian “Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi kain Kerawang Gayo”, antara lain sebagai berikut:

Kain kerawang gayo yang memiliki arti dan makna dalam setiap ukirannya menjadi sebuah daya tarik tersendiri sehingga menjadikannya sebuah karya yang begitu indah dan disukai oleh masyarakat, dengan begitu sangat diperlukan sebuah peran dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang gayo sehingga dibutuhkannya sebuah lembaga yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan warisan budaya khas gayo itu. Peran komunikasi Dekranasda menjadi acuan dalam kemajuan para pengrajin kain kerawang gayo sehingga menjadi pondasi yang sangat kuat dalam pelestarian kain kerawang gayo.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan, ada saran yang diajukan peneliti, yaitu Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten gayo Lues lebih aktif dalam kunjungan dalam mengontrol perkembangan pengrajin sehingga dapat meningkatkan kemampuan para pengrajin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2018). *Analisis data kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Anshori, A., & Rudianto. (2021). *Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara*. Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Anshori, A., & Muhammad, T. (2017). *Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Alfikar, Geri. dkk. (2018). *Mempertahankan eksistensi budaya lokal nusantara ditengah arus globalisasi melalui pelestarian tradisi gawai dayak sintang*. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- Ahmad, M. (2020). *Peran Dekranasda Dalam Memperdayakan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Mawar Suci Anyaman Pandan Di Desa Pulau palas Kecamatan Tembilahan Hulu*. Riau. Skripsi.
- Chalid, I., & Rosdiani. (2022). *Kerawang Gayo: Studi Etnografi Di Kapung Bebesen kabupaten aceh Tengah*. Aceh Anthropological Journal.
- Fitri, R.,. (2020). *Makna dan Fungsi Motif Kerawang Gayo Pada Upuh Ulen-Ulen Dikecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah*. Universitas Negeri Medan, Indonesia. (SENASPA).
- Gumilang. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling*. Lampung. *Jurnal Fokus Konseling*.
- Himmah. (2014). *Strategi Pengrajin Lokal Dalam mempertahankan Keberadaan Kerawang Gayo Tradisional Dikecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah*. Medan. Fakultas Ilmu sosial Dan Politik, Skripsi.
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-teknik Observasi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang. *Jurnal at-Taqaddum*.
- Mawari, F., & Amiruddin. (2021). *Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Kerajinan Kerawang Gayo Pada Dekranasda Kabupaten Aceh Tengah*. Gajah Putih.
- Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru Pers.

- Purnamasari., & Afriansyah. (2021). *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren*. Garut, Indonesia. Jurnal Pendidikan Matematika.
- Roiyani. & dkk. (2021). *Perlindungan Hukum Terhadap Kerajinan Kerawang Gayo Lues*. Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum.
- Shahreza, M. (2018). *Pengertian Komunikasi Politik*. Universitas Muhammadiyah Tangerang. Jurnal Komunikasi.
- Sabra, R. (2021). *PERAN DEKRANAS DALAM PEMBINAAN TENUN NYAKMU UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP PENGRAJIN (Studi di Gampong Siem, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar*. Banda Aceh. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Skripsi.
- Syamsir, N. (2022). *Fungsi Dewan Kerajinan Nasional Provinsi Sumatera Utara Dalam Pembinaan Kerajinan Songket Dan Batik Medan*. Sumatera Utara. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik (JIMSIPOL).
- Trisnani. (2017). *Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar*. Surabaya. Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika.
- Yuliana, R. (2012). *Peran Komunikasi Dalam Organisasi*. STIE Semarang.
- Yolanda, S. A. (2022). *Komunikasi Pemasaran Desa Wisata Jabu Sihol Pematang Siantar Melalui Peletarian Budaya Batak*. Sumatera Utara. Skripsi.

## LAMPIRAN









HCC 0 Juli 202

## **Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang Gayo**

### **Identitas Narasumber**

**Nama :**

**Jabatan :**

### **Pertanyaan Wawancara**

1. Bagaimana peran dewan kerajinan nasional daerah kabupaten gayo lues dalam mengembangkan kain kerawang Gayo?
2. Bagaimana komunikasi dewan kerajinan nasional daerah kabupaten gayo lues dengan pengrajin dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang Gayo?
3. Komunikasi apa saja yang dilakukan dewan kerajinan nasional daerah dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang Gayo?
4. Bagaimana peran dewan kerajinan nasional daerah dalam mempromosikan kain kerawang Gayo?
5. Bagaimana cara dewan kerajinan nasional daerah dalam mempromosikan kain kerawang Gayo?
6. Media/ saluran apa yang dilakukan dewan kerajinan nasional daerah dalam mempertahankan eksistensi kain kerawang Gayo?
7. Apakah yang harus dilakukan dewan kerajinan nasional daerah agar media melirik kain kerawang Gayo?
8. Bagaimana dewan kerajinan nasional daerah dalam meningkatkan kualitas produk untuk mempertahankan eksistensi kain kerawang Gayo?
9. Hal apa saja yang harus diperhatikan dewan kerajinan nasional daerah agar produk kain kerawang gayo tidak menurun dari segi kualitasnya?
10. Apa saja yang dilakukan dewan kerajinan nasional daerah agar produk kain kerawang gayo lebih diminati masyarakat?
11. Bagaimana dewan kerajinan nasional daerah mempertahankan ke stabilan harga kain kerawang Gayo?
12. Bagaimana peran dewan kerajinan nasional daerah dalam meningkatkan harga kain kerawang Gayo?
13. Bagaimana dewan kerajinan nasional daerah dalam membuat lokasi yang strategis supaya mempermudah dalam mempromosikan kain kerawang Gayo?
14. Apakah dewan kerajinan nasional daerah sudah memilih tempat yang bagus dalam mengelola kain kerawang Gayo?
15. Bagaimana seharusnya peran dewan kerajinan nasional daerah akibat kurangnya minat masyarakat dalam mempertahankan Eksistensi kain kerawang Gayo?
16. Seberapa besar dampak yang didapatkan dewan kerajinan nasional daerah jika kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kain kerawang kain Gayo?
17. Seberapa berpengaruh kain kerawang gayo bagi kemajuan dewan kerajinan nasional daerah?



# DEWAN KERAJINAN NASIONAL KABUPATEN GAYO LUES



GALERI DEKRANASDA JLN.KOL.MUHAMMADDIN NO :274 , KAMPUNG JAWA, BLANGKEJEREN  
SEKRETARIAT JL. SEOKERNA HATTA, KOMPLEK PENDOPO BUPATI GAYO LUES

Nomor : 18  
Lampiran : -  
Hal : *Izin Penelitian*

Blangkejeren, 15 Juli 2023  
Kepada  
Yth, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

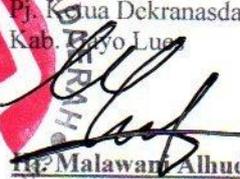
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

Sehubungan dengan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ,  
Nomor : 1206/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023, tanggal 06 Juli 2023. Perihal Permohonan izin Penelitian Mahasiswa  
penyusunan Skripsi, dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : **ELLA RIVANA**  
NPM : 1903110231  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII ( Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023

Benar nama yang tersebut di atas **Telah Melaksanakan Penelitian** Ilmiah dan pengumpulan data dalam  
rangka penulisan Skripsi pada DEKRANASDA Kabupaten Gayo Lues mulai tanggal 10 S.d 15 Juli 2023, dengan judul  
"*Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi  
Kain Kerawang Gayo*".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya. Atas kerjasama yang  
baik kami ucapkan terimakasih .

Pj. Ketua Dekranasda  
Kab. Gayo Lues  
  
**H. Malawani Alhudri**





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basti No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 17 Maret 2023

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ELLA RIVANA  
N P M : 1903110231  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 130,0 sks, IP Kumulatif 3,65

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang Gayo	 17 Maret 2023
2	Efektivitas Komunikasi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Teknik Informasi dan Komunikasi Kejaksaan RI Aceh Tenggara	
3	Analisis Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Daerah Gunung Lauser	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

116.19.311

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl 17 Maret 2023

Ketua,

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.kom)  
NIDN: 0127048401

Pemohon

(ELLA RIVANA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

  
(AKHYAR ANSHORI)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [u umsumedan](#) [o umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 515/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 17 Maret 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ELLA RIVANA**  
N P M : 1903110231  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH KABUPATEN GAYO LUES DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI KAIN KERAWANG GAYO**  
Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 116.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 17 Maret 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 24 Sya'ban 1444 H  
17 Maret 2023 M

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan-I



**ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.**  
NIDN. 0111117804



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 19 Juni 2023.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Ella RIVANA  
N P M : 1903110831  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 515.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 12 Juni 2023 dengan judul sebagai berikut :

Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten  
Gayo Lues Dalam Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang  
Gayo

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

  
(... Athya Anshori S.Sos. M.I. Kom)

NIDN: 0127048401

Pemohon,

  
(... Ella RIVANA ...)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/ANGGULAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 963/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

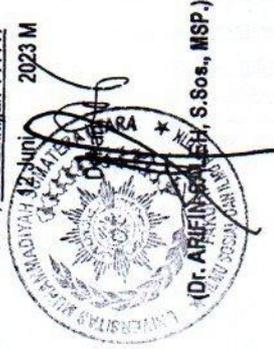
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023  
 Waktu : 08.30 WJB s.d. selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
46	ELLA RIVANA	1903110231	MURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH KABUPATEN GAYO LUES DALAM MEMPERTAHKAN EKSTENSI KAIN KERAWANG GAYO
47	SILVIA RISKI SYAFITRI	1903110236	Dr. IRWAN SYARI TUG S.Sos., M.AP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR PERTAMINA ACEH TAMIANG DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
48					
49					
50					

Medan, 23 Dzulhijjah 1444 H

2023 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Dit. menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul: Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/ BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://filsip.umsu.ac.id> ✉ [filsip@umsu.ac.id](mailto:filsip@umsu.ac.id) 📱 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#) 📺 [umsu.medan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Ella Rivana  
 N P M : 1903110231  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

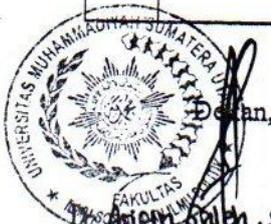
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gayo Lues dalam Mempertahankan Eksistensi Kain Kerawang Gayo

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	8 Juni 2023	Bimbingan Proposal	
2.	9 Juni 2023	Bimbingan Proposal	
3.	10 Juni 2023	Bimbingan Proposal	
4.	12 Juni 2023	ACC Proposal	
5.	4 Juli 2023	Bimbingan Skripsi	
6.	6 Juli 2023	Revisi BAB IV	
7.	21 Agustus 2023	Revisi Skripsi	
8.	28 Agustus 2023	ACC Sidang	

Medan, ..... Agustus ..... 2023

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Amran Sulich, S.Sos, M.SP  
 NIDN : 0030017402

Anshori, S.Sos, M.I.Kom  
 NIDN : 0127048401

Anshori, S.Sos, M.I. Kom  
 NIDN : 0127048401





**UMSU**  
'Jugul | Cerdas | Terpercaya'

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 1601/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023  
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
21	ELLA RIVANA	1903110231	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI DEWAN KERAJINAN NASIONAL DAERAH KABUPATEN GAYO LUES DALAM MEMPERTAHKAN EKSTENSIF KAIN KERAWANG GAYO
22	HAFIZ EL HUSAINI	1903110206	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MANAJEMEN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEMBANGUN BRAND IMAGE PERUSAHAAN PT. INALUM KANTOR PARITOHAN
23	WALHIDAYAH	1803110188	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	PROSES KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA ETNIS MANDALING DENGAN MASYARAKAT MELAYU PASISIK DESA TAPUS KECAMATAN NATAL
24	IIN AZRIN	1903110263	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS NARKOBA TEDDY MINAHASA DI KOMPAS TV
25	NILA ARMILA	1903110013	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI STOKOH PAHLAWAN WANITA INDONESIA DALAM FILM SRI ASIH

Notulis Sidang:

Medan, 11 Safar 1445 H  
 28 Agustus 2023 M

Ditetapkan oleh :  
 a.p. Rektor  
 Wakil Rektor I



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Ella Rivana  
Tempat/Tanggal Lahir : Lawe Penanggalan, 12 Februari 2001  
NPM : 1903110231  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 4 (Empat) dari 4 (Empat) Bersaudara  
Alamat : Desa Lawe Penanggalan Kec. Ketambe Kab. Aceh Tenggara  
Prov. Aceh  
No. Telepon : 082274616960  
E-Mail : [ellarivana1202@gmail.com](mailto:ellarivana1202@gmail.com)

### Data Orangtua

Nama Ayah : Kahfi  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Nama Ibu : Adnani  
Pekerjaan Ibu : Petani  
Alamat : Desa Lawe Penanggalan Kec. Ketambe Kab. Aceh Tenggara  
Prov. Aceh

### Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SDN Pemotongan tahun 2006-2012 berijazah
2. Tamatan Mts Negeri Jongar tahun 2012-2015 berijazah
3. Tamatan SMK Negeri 1 Kutacane tahun 2015-2019 berijazah
4. Tamatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2023

Medan, 21 Agustus 2023



Ella Rivana